

Ikuti Sosialisasi SIPD-RI, Kadis DLH Bombana Optimis Tingkatkan Pelayanan Publik

Bombana, Sultranet.com | Pemerintah Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan sosialisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD-RI) dengan tujuan utama meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Acara ini dihelat di Aula Tanduale Kantor Bupati Bombana pada Selasa (20/02/2024) dan dihadiri oleh sejumlah pejabat penting, termasuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bombana, Drs. Alimuddin, serta Kasubag Perencanaan, Astuti Achmad, S.Pt., M.M.

Sosialisasi tersebut bukan semata-mata sebagai kegiatan rutin, melainkan sebuah langkah strategis untuk mempersiapkan para Kepala Perangkat Daerah sebagai Pengguna Anggaran dalam mengimplementasikan Aplikasi SIPD-RI pada Tahun Anggaran 2024.

Pj. Bupati Bombana, Drs. Edy Suharmanto, M.Si., menekankan bahwa aplikasi ini menjadi penting sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, terukur, dan transparan.

Selain itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si., dalam arahannya menyatakan pentingnya aplikasi SIPD-RI dalam meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.



Pj. Bupati Bombana Drs. Edy Suharmanto, M.Si (Kiri) dan Kadis DLH Bombana Drs. Alimuddin.

Menurutnya, penerapan teknologi informasi dalam administrasi keuangan daerah menjadi salah satu pilar utama dalam membangun tata kelola keuangan yang baik.

“Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan pelayanan publik di Kabupaten Bombana,” ungkap Sekda Bombana.

Drs. Alimuddin, Kadis DLH Bombana, juga turut menyampaikan optimisme atas manfaat sosialisasi ini dalam mempersiapkan semua pihak terlibat untuk mendukung penuh aplikasi SIPD-RI.

“Keberhasilan dalam penerapan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja dan pelayanan publik di Kabupaten Bombana,” tutur Alimuddin.

Selain materi sosialisasi, acara tersebut juga menyediakan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan klarifikasi dan penjelasan lebih lanjut mengenai implementasi aplikasi SIPD-RI dari narasumber

yang kompeten di bidangnya.

Sosialisasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam mempersiapkan Pemerintah Kabupaten Bombana untuk menghadapi Tahun Anggaran 2024 dengan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

Harapannya, melalui penerapan teknologi informasi ini, pelayanan publik di Kabupaten Bombana dapat terus ditingkatkan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. (adv)

Pemkab Bombana Sosialisasikan Penggunaan SIPD-RI

Bombana, Sultranet.com - Pemerintah Kabupaten Bombana, melalui Badan Keuangan Daerah (BKD), menggelar Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD-RI) bagi para Kepala Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran. Acara tersebut diadakan di Aula Tanduale Kantor Bupati Bombana pada Selasa (20/2/2024).

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengimplementasikan Aplikasi SIPD-RI dalam pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Bombana pada Tahun Anggaran 2024. Sosialisasi ini diikuti oleh Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) beserta Kepala Sub Bagian (Kasubag) Perencanaan masing-masing Perangkat Daerah.

Sekda Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si, dalam arahannya, menekankan pentingnya implementasi aplikasi SIPD-RI sebagai langkah strategis dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan daerah. Beliau menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi ini, proses pengelolaan keuangan diharapkan dapat menjadi lebih terstruktur, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.



Suasana Sosialisasi Aplikasi SIPD-RI

Selain itu, para peserta juga mendapatkan pemahaman detail mengenai fitur-fitur dan prosedur penggunaan aplikasi SIPD-RI melalui pemaparan yang disampaikan oleh Achmad Said Effendy, ST, MM. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak terlibat memahami dengan baik tata cara penggunaan aplikasi tersebut.

Acara juga menyediakan sesi tanya jawab bagi peserta, memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan implementasi aplikasi SIPD-RI. Para peserta dapat mengklarifikasi atau meminta penjelasan lebih lanjut kepada narasumber yang ahli di bidang tersebut.

Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini, diharapkan semua pihak terlibat dapat memahami dan mendukung penuh implementasi aplikasi SIPD-RI dalam pengelolaan keuangan daerah pada Tahun Anggaran 2024. Keberhasilan dalam penerapan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kinerja dan pelayanan publik di Kabupaten Bombana. (adv)

Dinas Pariwisata Bombana Teken Komitmen Tingkatkan Kinerja

Bombana, Sultranet.com - Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, S.Sos.,M.Si secara resmi menandatangani perjanjian kinerja untuk tahun 2024. Penandatanganan ini menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan pengembangan sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga di Kabupaten Bombana. Senin (19/2/2024).

Perjanjian kinerja ini menegaskan komitmen Dinas Pariwisata Bombana untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata. "Komitmen kami sangat kuat dalam mencapai hasil yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata," kata Anisa Sri Prihatin, S.Sos.,M.Si.

Perjanjian tersebut mencakup sejumlah target dan program strategis, salah satunya adalah peningkatan promosi pariwisata dengan melibatkan inovasi pemasaran dan kolaborasi dengan pihak swasta. Langkah-langkah ini diarahkan untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata di Kabupaten Bombana.

Selain itu, perjanjian ini juga menetapkan target untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata, termasuk pemeliharaan dan pengembangan sarana pendukung. "Dengan implementasi perjanjian kinerja ini, kami optimis bahwa pariwisata Kabupaten Bombana dapat berkembang menjadi destinasi unggulan yang menarik perhatian baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara," jelas Anisa Sri Prihatin, S.Sos.,M.Si.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bombana juga mengumumkan akan terus menggalakkan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk pelaku usaha di sektor pariwisata, masyarakat lokal, dan pemerintah daerah. Hal ini dianggap penting untuk menciptakan sinergi yang positif guna mencapai visi bersama dalam mewujudkan potensi pariwisata Kabupaten Bombana.

Perjanjian kinerja ini menjadi landasan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bombana dalam menjalankan program-programnya sepanjang tahun 2024. Diharapkan, pencapaian target-target yang telah ditetapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bombana melalui sektor pariwisata.

(adv)

Komitmen Bebas KKN, ASN DLH Bombana Tandatangani Pakta Integritas

Bombana, Sultranet.com - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara mengambil langkah nyata dalam meneguhkan komitmen untuk bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan penandatanganan Pakta Integritas. Acara ini berlangsung di Aula Rapat DLH Kabupaten Bombana pada hari Rabu dan dihadiri oleh para pejabat struktural, fungsional, serta staf yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas, Drs. Alimuddin. Rabu 7 Februari 2024

Penandatanganan Pakta Integritas ini dianggap sebagai tindakan konkret untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pelayanan publik. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan profesional serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Drs. Alimuddin, dalam arahannya, menekankan pentingnya integritas sebagai fondasi utama dalam menjalankan tugas pelayanan publik. "Kami mengajak semua pihak untuk aktif terlibat dalam mengawasi dan melaporkan setiap pelanggaran terhadap prinsip-prinsip yang telah disepakati," ujar Alimuddin.

Penandatanganan Pakta Integritas ini tidak hanya menjadi simbol komitmen semata, tetapi juga sebagai langkah konkret dalam membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan profesional. Dengan demikian, DLH Kabupaten Bombana menunjukkan dedikasinya untuk kemajuan bersama.

Ke depannya, diharapkan Pakta Integritas ini akan membawa perubahan positif dan berkelanjutan dalam pelayanan publik di Kabupaten Bombana. Dengan komitmen bersama untuk menjaga integritas dan menghindari praktik KKN,

diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang lebih bersih, efisien, dan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

Langkah ini sejalan dengan visi pemerintah daerah untuk membangun daerah yang lebih baik dan sejahtera bagi seluruh warganya. (adv)

Kadis DLH Bombana: Penguatan Kapasitas Keuangan SKPD Kunci Keberhasilan Pembangunan Daerah

Gowa, Sultranet.com - Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bombana, Drs. Alimuddin turut menghadiri pembukaan pelatihan penguatan kapasitas bendahara pengeluaran dan pejabat pengelola keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Acara prestisius yang diinisiasi oleh Badan Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI ini diadakan di Kabupaten Gowa mulai tanggal 22 hingga 26 Januari 2024.

Kepada awak media, Drs. Alimuddin menegaskan bahwa penguatan kapasitas keuangan SKPD merupakan kunci utama keberhasilan dalam pembangunan daerah.

“Pelatihan ini memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelolaan keuangan yang akuntabel,” tegasnya. Senin (22/1/2024)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Bombana juga mengajak peserta, khususnya yang mewakili Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bombana, untuk memanfaatkan kesempatan ini sebagai platform untuk belajar dan mengembangkan wawasan mereka terkait pengelolaan keuangan yang akuntabel.

“Semoga melalui pelatihan ini, kita dapat mencapai peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah serta mencapai tujuan pembangunan yang telah

ditetapkan," harap Alimuddin

Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 100 peserta dari berbagai SKPD di Kabupaten Bombana, termasuk Dinas Lingkungan Hidup. Mereka akan diberikan materi yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari, serta pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel.

Selain itu, para peserta akan memperoleh sertifikat sebagai bentuk pengakuan terhadap partisipasi mereka dalam pelatihan ini, yang dapat meningkatkan nilai dalam pengembangan karier di masa depan.

Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, tetapi juga menjadi investasi strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas untuk mendukung perbaikan dan pertumbuhan daerah yang lebih baik di masa mendatang. (adv)

Dinas Pariwisata Bombana Rakor Bahas Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata

Bombana, Sultranet.com - Dalam upaya mengoptimalkan potensi pariwisata Kabupaten Bombana, Dinas Pariwisata setempat menggelar rapat koordinasi (Rakor). Rapat ini menjadi forum penting untuk membahas strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Kamis (11/1/2024)

Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, S.Sos., M.Si, dalam sambutannya menyampaikan pentingnya sinergi antara berbagai pihak dalam mengembangkan pariwisata lokal. "Kabupaten Bombana memiliki potensi wisata yang besar dari segi alam, budaya, dan kuliner yang perlu dipromosikan," ujarnya.

Salah satu fokus utama rapat adalah strategi pemasaran destinasi wisata lokal. Para peserta rapat membahas langkah-langkah untuk meningkatkan promosi pariwisata melalui media sosial, pameran, dan event khusus. Anisa Sri Prihatin menambahkan, “Kami berharap dengan langkah konkret ini, infrastruktur wisata dapat diperbaiki, paket-paket wisata diperkaya, dan layanan kepada pengunjung ditingkatkan.” bebernya

Anisa Sri Prihatin mengungkapkan optimisme atas kerjasama erat antarpihak terkait. “Kami yakin pariwisata Bombana dapat tumbuh lebih pesat dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat,” tegasnya. Rencana aksi yang telah disusun dalam rapat akan segera diimplementasikan untuk mencapai visi bersama dalam menggali potensi pariwisata Kabupaten Bombana.

Rapat ini merupakan langkah nyata dalam memajukan industri pariwisata lokal, sejalan dengan visi pemerintah Kabupaten Bombana untuk menjadi tujuan wisata unggulan di Indonesia. (adv)

Kabupaten Bombana segera Miliki Master Plan Pariwisata

Bombana, Sultranet.com - Dalam upaya memajukan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bombana telah mengalokasikan dana sebesar 700 juta rupiah untuk pembuatan Masterplan dan Desain Engineering Detail (DED) wisata. Langkah ini diambil sebagai persiapan mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat, yang menjadi syarat penting bagi pengembangan wisata terpusat.

Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, S.Sos., M.Si, menjelaskan pentingnya Masterplan dan DED sebagai dasar yang tak terpisahkan dari pengelolaan wisata yang efektif. “Tanpa dokumen ini, kita tidak bisa mengelola wisata di Bombana dengan baik dan tidak bisa sepenuhnya mengandalkan APBD untuk pembangunan wisata,” ujarnya. Jumat (5/1/2024)

Fokus pengembangan akan difokuskan pada Pulau Kondo dan Danau Ponu-Ponu di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat, yang sudah menjadi bagian terintegrasi dari destinasi wisata.

“Kami berharap Masterplan dan DED selesai tahun ini, sehingga pekerjaan pengembangan wisata dapat dimulai pada tahun 2025,” tambah Anisa.

Penyusunan Masterplan dan DED akan melibatkan kerjasama dengan universitas ternama di Indonesia dan Kementerian Ekonomi Kreatif, menunjukkan komitmen serius Bombana dalam mengembangkan potensi wisatanya.

Dengan langkah strategis ini, Bombana berambisi menjadi salah satu destinasi wisata unggulan yang dikelola dengan baik dan berkelanjutan. (adv)

Raker Awal Tahun 2024, ASN DLH Bombana Fokus Tingkatkan Kinerja

Bombana, Sultranet.com - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bombana memulai tahun 2024 dengan menggelar Rapat Kerja (Raker) yang bertujuan untuk membahas pelaksanaan tugas-tugas kedinasan untuk tahun ini. Rapat yang digelar di ruang rapat DLH Kabupaten Bombana tersebut dihadiri oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) dan koordinator lapangan lingkungan DLH. Kamis (4/1/2024)

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bombana, Drs. Alimuddin, memimpin rapat tersebut bersama Sekretaris DLH dan para Kepala Bidang (Kabid) dalam upaya memotivasi ASN untuk meningkatkan kinerja dan disiplin dalam menjalankan rutinitas kedinasan.

Drs. Alimuddin menekankan pentingnya disiplin dan peningkatan kualitas kerja, terutama bagi koordinator lapangan dan seluruh ASN lingkup DLH. “Kami tidak

bosan mengingatkan ASN untuk meningkatkan disiplin dan kualitas dalam bekerja. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja kita,” ujarnya dengan tegas.

Selain itu, dalam konteks komunikasi dengan masyarakat, Alimuddin mengharapkan agar bidang-bidang di DLH lebih aktif dalam melakukan publikasi melalui media online OPD, seperti website dan sosial media DLH, serta melalui kerja sama dengan media luar sebagai mitra.

“Saya mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Sekretaris DLH, para Kabid, ASN, dan tenaga honorer atas dedikasi dan prestasi yang telah diraih selama tahun 2023, yang menjadi fondasi bagi pencapaian yang lebih baik di tahun 2024,” tutur Alimuddin dengan penuh apresiasi.

Rapat kerja ini diharapkan dapat menjadi momentum awal yang baik bagi DLH Bombana dalam mencapai target-target dan pencapaian yang lebih optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Bombana. (adv)

Festival Ranokomea 2023, Wisata Alam Jadi Andalan

Bombana, SultraNET. - Pelaksanaan Festival Ranokomea 2023 di Desa Ranokomea, Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara menawarkan sejumlah objek wisata andalan yang menarik untuk dikunjungi wisatawan. Sabtu (15/12/2023)

Ada empat objek wisata andalan di Desa ranokomea, keempat objek wisata yang layak dikunjungi sebagai pihan destinasi wisata yaitu **Pulau Kondo**: Pulau kecil dengan pasir putih dan air laut yang jernih. Pengunjung dapat menikmati keindahan bawah laut melalui kegiatan snorkeling atau diving.



Pulau Kondo

Karang Empat: Kawasan karang yang menjadi rumah bagi berbagai jenis ikan dan biota laut. Karang ini terdiri dari empat jenis, yaitu karang lunak, karang keras, karang api, dan karang bunga, menciptakan keindahan alam bawah laut yang memukau.

Danau Laponu-Ponu: Danau yang terletak di tengah hutan, menampilkan keanekaragaman flora dan fauna. Pengunjung dapat melihat burung, monyet, dan bahkan buaya di sekitar danau. Sumber air panas di sekitar danau juga dipercaya memiliki khasiat penyembuhan.



Dnau Laponu Ponu

Taman Teknologi Pertanian: Menampilkan inovasi dan teknologi pertanian modern seperti hidroponik, aeroponik, dan vertikultur. Pengunjung dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan petani dan praktisi pertanian, memberikan pengalaman edukatif yang berbeda.

Saat membuka Festival Ranokomea sebagai bagian dari rangkaian Kegiatan HUT

Bombana ke-20, Sekretaris Daerah Kabupaten Bombana, Man Arfa, menyatakan komitmen penuh Pemerintah Kabupaten Bombana dalam mengembangkan dan mengelola potensi wisata alam Ranokomea.

“Efek positif dari pengembangan destinasi wisata di Bombana akan menarik wisatawan lokal maupun mancanegara, bahkan investor sekalipun,” ujarnya.

Man Arfa juga mengajak pemerintah desa dan kecamatan untuk bersama-sama membangun destinasi wisata di Ranokomea. “Sekarang ini belum terlalu maju, saya kira ke depan kita berkomitmen secara bersama-sama membangun daerah ini menjadi destinasi wisata yang terkemuka,” tambahnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bombana, Anisa Sri Prihatin, menegaskan bahwa Desa Ranokomea bukan hanya menjadi potensi wisata lokal, namun juga mendapat pengakuan di tingkat nasional. “Desa Ranokomea masuk dalam daftar 10 besar desa wisata terbaik di Provinsi Sulawesi Tenggara dan 100 besar di tingkat nasional,” ungkap Annisa.



Pembukaan Festival Ranokomea

Dalam upaya mempromosikan dan mengembangkan destinasi wisata ini, Dinas Pariwisata Kabupaten Bombana menggelar Festival Ranokomea. Festival ini, yang pertama kali diselenggarakan pada tahun ini, mengangkat tema “Harmonis Dalam Keberagaman,” menunjukkan bahwa Ranokomea tidak hanya memiliki keindahan alam, tetapi juga kaya akan tradisi dan budaya.

Melalui festival ini, pengunjung dapat menikmati kegiatan lomba kuliner, pemilihan Putra Putri Maritim untuk mewakili Kabupaten Bombana di tingkat provinsi, serta penyerahan piagam penghargaan kepada para pemenang Duta Wisata Kabupaten Bombana.

“Meskipun fasilitas belum maksimal pada tahun ini, Pemerintah Kabupaten Bombana berkomitmen untuk terus meningkatkan fasilitas agar Ranokomea menjadi destinasi wisata yang dapat memukau hati para pengunjung di masa depan,” tandasnya. (Adv)

Pemkab Bombana Jaga Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan Jelang Nataru

Bombana, SultraNET. | Dalam menghadapi momen penting seperti Natal dan Tahun Baru, Pemerintah Kabupaten Bombana melakukan langkah strategis untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan. Melalui sinergi antara Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bombana, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bombana, dan Perum Bulog Cabang Bombana, telah diluncurkan Gerakan Pangan Murah (GPM). Jumat (8/12/2022)

Kegiatan yang berlangsung di RTH Eks MTQ Kelurahan Lauru, Kecamatan Rumbia Tengah resmi dibuka oleh Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Drs. Sukarnaeni, M.Si, yang mewakili Pj. Bupati Bombana. Dalam sambutannya ia menyebut GPM menjadi inisiatif nyata Pemerintah Daerah untuk membantu warga mendapatkan bahan pangan dengan harga yang terjangkau, menjaga stabilitas harga, serta mencegah terjadinya inflasi pangan.



Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Drs. Sukarnaeni, M.Si

“Gerakan Pangan Murah adalah salah satu dari banyak upaya Pemerintah Daerah untuk menjaga harga pangan pokok tetap stabil serta menghindari inflasi harga,” ungkap Sukarnaeni, menyoroti esensi dari kegiatan ini.

GPM, yang berlangsung mulai tanggal 8 hingga 12 Desember 2023, menjangkau empat lokasi utama di Kabupaten Bombana, yaitu Kecamatan Rumbia, Rumbia Tengah, Lantari Jaya, dan Rarowatu. Kegiatan ini merupakan awal pelaksanaan GPM di Kecamatan Rumbia Tengah.



Wakil Ketua DPRD Bombana Ardi saat menyerahkan Pangan secara Simbolis

Selain menekankan upaya menjaga stabilitas harga, GPM juga melibatkan petani lokal dan pelaku usaha kecil demi memastikan ketersediaan pangan yang memadai. Langkah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat setempat sambil menciptakan suasana Natal dan Tahun Baru yang lebih sejahtera.

Pemerintah Kabupaten Bombana menaruh harapan besar pada Gerakan Pangan Murah ini. Di luar manfaat ekonomi yang dihadapkannya, diharapkan GPM juga akan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Inisiatif ini bukan sekadar acara, melainkan bukti nyata dari komitmen pemerintah dalam mendukung kesejahteraan masyarakat saat menyambut perayaan natal dan akhir tahun. **(ADV)**